

## ABSTRAK

Mery Yulia Basmallah, 2020, *Penerapan Kedisiplinan Anak Usia Dini melalui Dongeng di TK Miftahul Ulum Teja Timur Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Hj. S. Sumihatul Ummah MS.M.Pd

**Kata Kunci:** *Penerapan Kedisiplinan, Dongeng, Anak Usia Dini*

Kedisiplinan adalah cermin kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Maknanya, dari gambaran tingkat kedisiplinan suatu bangsa akan dapat dibayangkan seberapa tingkatan tinggi rendahnya budaya bangsa yang dimilikinya. Cerminan kedisiplinan mudah terlihat pada tempat-tempat umum, lebih khusus lagi pada sekolah-sekolah, yang kurang disiplin. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.

Kajian pokok yang tersaji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan guru dalam menerapkan kedisiplinan anak usia dini melalui dongeng di TK Miftahul Ulum Teja Timur Pamekasan, faktor pendukung dalam penerapan kedisiplinan anak usia dini melalui dongeng, dan faktor penghambat dalam penerapan kedisiplinan anak usia dini melalui dongeng serta manfaat dari penerapan kedisiplinan anak usia dini melalui dongeng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, dalam Pelaksanaan Penerapan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Dongeng di TK Miftahul Ulum Teja Timur Pamekasan dimulai dengan cara memfokuskan anak agar mendengarkan dan melihat guru yang ada di depan dengan cara mengambil alih perhatian anak melalui alat peraga atau suara yang unik dari ibu guru. Artinya anak harus dipancing terlebih dahulu agar fokus dan tidak main-main sendiri. Apabila siswa dan siswi sudah fokus dan memperhatikan guru yang akan berdongeng, guru akan memulai dongeng yang isi moralnya diharap bisa membuat anak disiplin. *Kedua*, faktor pendukung dan faktor

penghambat. Faktor pendukung dalam penerapan kedisiplinan anak usia dini melalui dongeng, yaitu guru tampil lincah dan menarik sehingga anak senang melihat dan mendengarkan dongeng yang disampaikan oleh guru agar tercapainya suatu kedisiplinan melalui dongeng serta adanya media/alat peraga untuk mempermudah guru dalam berdongeng dan membuat anak tertarik sehingga tidak merasa bosan. Selanjutnya Faktor penghambat terhadap penerapan kedisiplinan anak usia dini melalui dongeng, yaitu tidak semua guru bisa berdongeng karena kemampuan guru yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya serta tidak adanya tempat khusus untuk dongeng. *Ketiga*, Manfaat penerapan kedisiplinan anak usia dini melalui dongeng yaitu mampu melatih konsentrasi anak, saat guru berdongeng dengan menarik anak akan fokus dan konsentrasi mendengarkan dongeng serta Anak bisa dengan mudah memahami pesan moral yang disampaikan oleh guru.